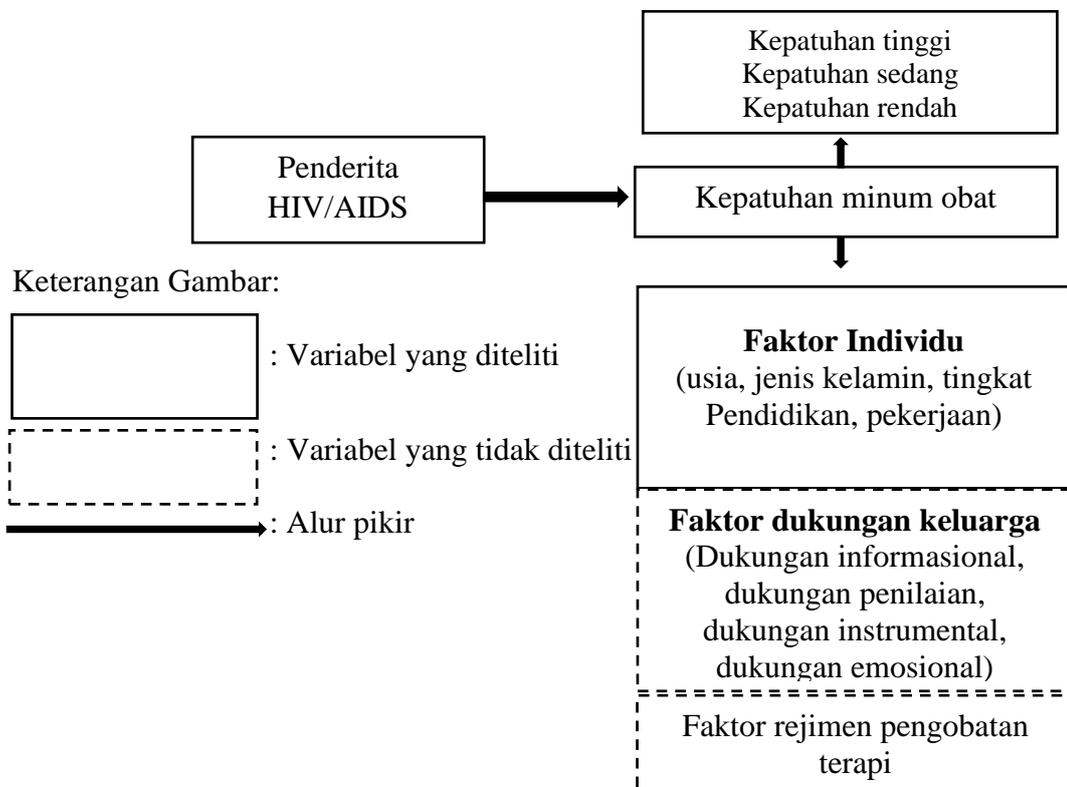


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah penjelasan tentang konsep-konsep yang terkandung di dalam asumsi teoritis yang digunakan untuk mengabstraksikan unsur-unsur yang terkandung dalam fenomena yang akan diteliti dan menggambarkan bagaimana hubungan di antara konsep-konsep tersebut. Secara operasional kerangka konsep dalam penelitian didefinisikan sebagai penjelasan tentang variabel-variabel apa yang akan diteliti yang diturunkan dari konsep-konsep terpilih, bagaimana hubungan antara variabel-variabel tersebut dan hal-hal yang merupakan indikator untuk mengukur variabel-variabel tersebut (Dharma, 2015).



Gambar 1.
Kerangka Konsep kepatuhan Minum Obat Pada Pasien HIV/AIDS

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah karakteristik yang melekat pada populasi bervariasi antara satu orang dengan yang lainnya dan diteliti dalam suatu penelitian, misalnya jenis kelamin, berat badan, indeks massa tubuh, kadar hemoglobin. Suatu karakteristik tidak disebut sebagai variabel jika sama (tidak bervariasi) dalam suatu populasi. Variabel penelitian dikembangkan dari konsep atau teori dan hasil penelitian terdahulu sesuai dengan fenomena atau masalah penelitian (Dharma, 2015). Penelitian ini dilakukan dengan 1 variabel yaitu kepatuhan minum obat pada HIV/AIDS.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut. Definisi operasional memungkinkan sebuah konsep yang bersifat abstrak dijadikan suatu yang operasional sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran (Nikmatur, 2017).

Tabel 1
 Definisi operasional variabel kepatuhan minum obat pada pasien HIV/AIDS
 Di Wilayah Kerja RSUD Negara Tahun 2023

Variabel/ variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Kepatuhan minum obat pada pasien HIV/AIDS	Kesesuaian obat yang diminum oleh responden antara yang dianjurkan dengan yang dilaksanakan dalam 1 minggu teratur berdasarkan jawaban kuisisioner.	Alat ukur yang digunakan adalah kuisisioner MMAS-8 dengan 8 pertanyaan. kuisisioner ini menggunakan skala likert.	kepatuhan tinggi = 8 kepatuhan sedang = 6 sampai < 8 kepatuhan rendah = < 6	Ordinal